

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia diciptakan mempunyai keistimewaan dan keunikan tersendiri. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Howard Gardner (dalam Suryadi, 2006:34) yang menjelaskan bahwa semua manusia memiliki kecerdasan, tidak ada istilah manusia yang cerdas atau tidak cerdas, yang ada hanya manusia yang menonjol dalam satu atau beberapa jenis kecerdasan. Beberapa manusia memiliki persepsi bahwa seseorang yang cerdas identik dengan kepandaian yang memenuhi tuntutan yang bersifat akademis, sehingga ia akan mampu menjalani kehidupan yang sukses.

Pada umumnya masyarakat hanya memandang konsep cerdas hanya dari bidang akademik saja, padahal mungkin saja seorang siswa tidak pintar disekolah, namun cerdas dalam bidang menggambar, atau cerdas dalam berolahraga ataupun cerdas dalam memainkan musik dengan indah maupun melantunkan nyanyian dengan sangat merdu. Sehubungan dengan hal ini, Gardner (dalam Yusuf & Nurihsan, 2011:227) menentang kepercayaan umum bahwa kecerdasan hanya berkaitan dengan kemampuan akademis saja. Gardner (dalam Suryadi, 2006:35) mengemukakan bahwa semua manusia memiliki delapan dasar intelegensi, yaitu Inteligensi linguistik, inteligensi logika matematika, Inteligensi Visual ruang, Inteligensi kinestika tubuh, Inteligensi intrapersonal, Inteligensi Musical, dan Inteligensi Naturalis. Kedelapan Inteligensi ini disebut dengan multiple intelligence (inteligensi majemuk).

“Kecerdasan intrapersonal merupakan pemikiran-pemikiran dan perasaan-perasaan individu. Makin seseorang membawanya ke alam sadarnya, maka makin baiklah hubungan dunia dalam dengan dunia luarnya, dengan demikian seseorang akan memahami tujuan-tujuannya, keinginan-keinginannya, serta memahami alam emosinya”(Yusuf & Nurihsan, 2011:236)

Dalam diri manusia, terdapat kekuatan untuk membayangkan, kekuatan untuk merencanakan, serta kekuatan untuk menyelesaikan masalah, baik yang menyangkut diri sendiri maupun orang lain. Oleh sebab itu diperlukann pendidikan dan metode pembelajaran yang tepat pada siswa yang akan menjadi pondasi keberhasilannya pada masa yang akan datang. Dengan memberikan pemahaman pentingnya memahami diri sendiri dan memahami kelemahan dan kekuatan diri sendiri serta memahami alam emosinya

Fenomena yang terjadi sekarang banyak orang tua yang menginginkan anaknya agar berprestasi secara akademik disekolah, mereka ingin anak-anak mereka menjadi juara dengan harapan ketika dewasa mereka bisa memasuki perguruan tinggi yang bergengsi. Kita sebagai masyarakat mempunyai kepercayaan bahwa sukses disekolah adalah kunci sukses menuju masa depan. Akan tetapi kenyataannya, kita tidak bisa mengingkari bahwa sangat sedikit orang-orang sukses di dunia ini yang menjadi juara di masa sekolah. Orang yang sukses tidak hanya orang yang cerdas disekolah, Tetapi orang yang sukses juga harus cerdas dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam dirinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Kabila terdapat siswa yang kurang mampu memahami diri sendiri, kurang memahami kekuatan dan kelemahan diri, kurang mampu bekerja secara mandiri, dan kurang memiliki motivasi untuk mengidentifikasi dan menyalurkan tujuan-tujuannya.

Dengan adanya masalah yang timbul dilapangan maka perlu untuk mencari solusi sebagai langkah dalam mengatasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan solusi melalui bimbingan kelompok teknik *written*. Hartina (2009:4) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang dilaksanakan secara berkelompok terhadap sejumlah individu sekaligus sehingga beberapa orang atau individu sekaligus dapat menerima bimbingan yang dimaksudkan. Selama ini dalam memberikan layanan bimbingan kelompok, para guru di sekolah SMP Negeri 1 Kabila cenderung menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab, *Cinema Terapy*, dan Biblio konseling padahal masih banyak lagi teknik yang digunakan khususnya dalam bimbingan kelompok. Salah satu teknik yang dimaksud adalah teknik *written*, maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *written* untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Negeri 1 kabila. Teknik *written* ini baru pertama kali digunakan di sekolah SMP Negeri 1 Kabila, sehingga Teknik ini sangat bermanfaat untuk guru-guru bimbingan dan konseling dan siswa yang ada di SMP Negeri 1 Kabila.

Melalui teknik *written* siswa dapat menulis pernyataan ,menuliskan reaksi serta dapat menghasilkan ide-ide yang dapat mereka tuangkan dalam bentuk

tulisan seperti cerita dan puisi. Selain itu siswa juga dapat memahami serta lebih fokus dengan apa yang mereka tulis. Dengan menggunakan teknik *written* ini memungkinkan siswa untuk menuangkan ide-ide berupa kata imajinatif serta memikirkan pengalaman yang mereka miliki ataupun keinginan yang ingin mereka capai.

Rusmana (2009:16) menjelaskan bahwa “Latihan menulis (*written*) terdiri atas aktivitas tulis menulis di mana anggota dapat menulis daftar, pertanyaan, mengisi esai, menuliskan reaksi mereka, atau menandai dengan tanda cek hal-hal seputar isu atau topik yang dibahas. Keuntungan yang utama dari latihan ini adalah anggota menjadi lebih sangat fokus saat menyelesaikan tugas tertulis dan mereka dapat menghasilkan ide-ide atau respon-respon di kepala mereka saat menyelesaikan tugas tersebut “

Dari beberapa penjelasan para ahli yang telah dikemukakan maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *written* dapat memungkinkan siswa menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan terkait dengan apa yang mereka inginkan, tujuan yang ingin mereka capai, serta memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Penanaman pemahaman tentang kecerdasan intrapersonal kepada siswa membuat mereka dapat merumuskan dan menyalurkan tujuan-tujuan hidup mereka. Anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik akan memiliki kepedulian tentang diri sendiri dan orang lain serta dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Atas dasar pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka di adakan penelitian

dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Written* Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 KABILA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Terdapat siswa yang kurang mampu memahami diri
- b. Terdapat siswa yang kurang mampu bekerja secara mandiri
- c. Terdapat siswa yang kurang memahami kekuatan dan kelemahan diri
- d. Terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi untuk menyalurkan tujuan-tujuannya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh Bimbingan kelompok teknik *written* terhadap kecerdasan intrapersonal Siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 KABILA?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *written* terhadap kecerdasan intrapersonal di SMP NEGERI ! KABILA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menambah kajian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *written* terhadap kecerdasan intrapersonal siswa sekolah menengah pertama.

- b. Guru bimbingan konseling dapat memahami pentingnya penggunaan layanan bimbingan kelompok teknik *written* dalam mengatasi masalah tentang kurangnya pemahaman tentang kecerdasan intrapersonal siswa.